



Semrawut, Kabel FO Malioboro Ditata

Tahun Ini Menyasar Dua Titik Lokasi

JOGJA, Radar Jogja - Penataan kabel fiber optik (FO) semrawut di udara akan dilanjutkan di Kota Jogja. Tahun ini penataan kabel fiber optik akan menyasar sepanjang Malioboro dan penggal Jalan Secodiningratan.

Kepala Dinas Komunikasi Informasi dan Persandian (Dismominfo) Kota Jogja, Tri Hastono mengatakan penataan kabel fiber optik bisa dalam tiga konteks. Di antaranya mengurangi jumlahnya, menemukannya di bawah tanah atau sistem *ducting*, maupun mengatur kembali sehingga jaringan tidak kehilangan fungsi.

"Kami menjamin ketersediaan jaringan tapi infrastrukturnya juga harus tertata," katanya disela Konferensi Pers di Hotel Eastparc kemarin (30/3).

Kelik sapaan akrabnya itu menjelaskan program ini dilakukan, selaras dengan paska relokasi pedagang kaki lima (PKL) Malioboro yang sudah dilakukan pemkot dan pemprov. Kemudian penataan dilanjutkan dengan pengecatan fasad bangunan seragam warna putih tulang. Tahap terakhir ialah bagaimana menjadikan Malioboro menjadi lebih estetik, dengan menata utilitas yang semrawut.

"Utilitas yang ada di depan (toko) menjadi mencolok kelihatan, masih banyak kabel semrawut. Itu akan ditata, kalau sekarang satu jalur ada lima sampai enam

kabel, besok maksimal hanya tiga kabel. Sehingga wadah kabel nanti menjadi lebih kecil dan tidak kelihatan dan lebih estetik," ujarnya.

Penataan kabel fiber optik tahun 2022 ini akan menyasar dua titik yakni sepanjang Jalan Malioboro dan penggal jalan sisi selatan Jalan Secodiningratan. Sejauh ini tahap rencana teknis dan pemetaan sudah mencapai 40 persen. Tinggal pelaksanaannya. "Pelaksanaan pertama satu bulan selesai, karena tidak hanya sekadar internet tapi fasilitas CCTV (*closed circuit television*)," jelasnya.

Namun demikian, penataan kabel fiber optik ini perlu melibatkan pelaku usaha. Sebab kabel yang semrawut berada menempel di persil-persil toko. Koordinasi

dan komunikasi sudah terjalin khususnya kepada perkumpulan pengusaha Malioboro Ahmad Yani (PPMAY). Pasalnya ada sekitar 16 penyedia jasa internet atau *internet service provider* (ISP) lokal maupun nasional di sana. "Kami minta kepada pemilik atau ISP agar menata dalam trail, mengikuti kontur langit-langit lorong baik sisi timur dan barat. Kemudian dilakukan simplifikasi penyederhanaan konfigurasi dari pengkabelan itu," terangnya seraya menyebut target penataan ini baru menyasar kabel fiber optik belum listrik.

Sejauh ini pemkot telah melakukan penataan kabel fiber optik di beberapa titik di Kota Jogja. Di antaranya, Jalan Sudirman, Jalan KH Ahmad Dahlan, dan Tugu Pal Putih. (**wia/bah/rg**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya			

Yogyakarta, 22 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005